

PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Dyah Saesa Rachmariani^{1*}, Tri Handayani², Diah Wuriyah Ningsih³, Noor Rosyadi⁴, Arif Rahman⁵

^{1,4,5}Akuntansi, ^{2,3}Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Adias Pemalang

*Korespondensi penulis: dyahsaesa25@gmail.com

Abstract: This study aims to analyze the effect of Capital Structure, Liquidity, Leverage, and Solvency on Firm Value with Profitability as a mediating variable in Mining Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2023. The sampling technique used purposive sampling. The results of this study show that the Classical Assumption Test of all variables meets the classical assumption criteria. The hypothesis testing of the Capital Structure (X1) variable on Company Value (Y) resulted in a t-value of 17.148 > t-table 2.01063 and a significance level of 0.000 < 0.05. The Liquidity variable (X2) against Company Value (Y) with a t-value of -10.637 > t-table -2.01063 and a significance level of 0.000 < 0.05. The Leverage variable (X3) on Company Value (Y) with a t-value of -10.637 > t-table -2.01063 and a significance level of 0.000 < 0.05. Solvency (X4) on Company Value (Y) with a t-value of 3.042 > t-table 2.01063 and a significance level of 0.004 < 0.05. Capital Structure (X1) variable on Firm Value (Y) with Profitability (Z) as a mediating variable with a t-value of 2.049 > t-table 2.0106, Liquidity (X2) variable on Firm Value (Y) with Profitability (Z) as a mediating variable with a t-value of 1.240 < 2.0106 t-table 2.0106, The variable Leverage (X3) on Company Value (Y) with Profitability (Z) as the mediating variable with a t-value of 1.240 < 2.0106 t-table -2.0106, Solvency variable (X4) on Company Value (Y) with Profitability (Z) as a mediating variable with a t-value of -9.375 < t-table -2.01063 and a significance level of 0.000 < 0.05.

Keywords: Capital Structure, Liquidity, Leverage, Solvency, Company Value, and Profitability

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari Struktur Modal, Likuiditas, *Leverage*, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel mediasi Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Uji Asumsi Klasik semua variabel memenuhi kriteria asumsi klasik. Pengujian Hipotesis variabel Struktur Modal (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan hasil t hitung sebesar nilai t hitung sebesar 17,148 > t tabel 2,01063 dan tingkat signifikan 0,000 < 0,05. Variabel Likuiditas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan nilai thitung sebesar -10,637 > ttabel -2,01063 dan tingkat signifikan 0,000 < 0,05. variabel *Leverage* (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan nilai thitung sebesar -10,637 > ttabel -2,01063 dan tingkat signifikan 0,000 < 0,05. Solvabilitas (X4) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan nilai t hitung sebesar 3,042 > t tabel 2,01063 dan tingkat signifikan 0,004 < 0,05. variabel Struktur Modal (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan Profitabilitas (Z) sebagai variabel mediasi dengan nilai t hitung 2,049 > t tabel 2,0106, variabel Likuiditas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan Profitabilitas (Z) sebagai variabel mediasi dengan nilai t hitung 1.240 < 2,0106 t tabel 2,0106, variabel *Leverage* (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan Profitabilitas (Z) sebagai variabel mediasi dengan nilai t hitung 1.240 < 2,0106 t tabel -2,0106, variabel Solvabilitas (X4) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan Profitabilitas (Z) sebagai variabel mediasi dengan nilai t hitung sebesar -9,375 < t tabel -2,01063 dan tingkat signifikan 0,000 < 0,05.

Kata kunci: Struktur Modal, Likuiditas, *Leverage*, Solvabilitas, Nilai Perusahaan, dan Profitabilitas

Pendahuluan

Tujuan perusahaan adalah memaksimumkan nilai saham perusahaannya, untuk mencapai itu manajer keuangan akan berhadapan dengan aliran kas (Sulistianingsih, 2024). Perusahaan *go public* yang menjadi tujuan utamanya adalah mensejahterakan pemegang

saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangatlah penting dikarenakan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin baik nilai perusahaan, investor akan memandang perusahaan mempunyai reputasi baik karena nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan kinerja perusahaan yang baik dan dapat menggambarkan prospek kekayaan perusahaan di masa depan (Wahyudi , 2016).

Rata-rata Nilai Profitabilitas Sub Sektor Batu Bara pada Sektor Pertambangan Periode 2020-2022 (Semester)

No	Nama Sub Sektor	Rata-rata Nilai Profitabilitas			Keterangan
		Tahun	Semester		
1	Batu Bara	2020	1	9,55%	Fluktuasi
			2	10,91%	
		2021	1	4,71%	
			2	20,71%	
		2022	1	4,17%	
			2	41,21%	
2	Logam dan Mineral Lainnya	2020	1	6,24%	Menurun
			2	6,15%	
		2021	1	4,78%	
			2	3,65%	
		2022	1	1,41%	
			2	1,02%	
3	Tanah dan Batu Galian	2020	1	7,14%	Menurun
			2	6,25%	
		2021	1	1,47%	
			2	(16,22%)	
		2022	1	(17,22%)	
			2	(17,75%)	

Sumber : Laporan Keuangan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa pada tahun 2020 semester I dan II sektor batu bara mengalami peningkatan pada pertumbuhan profitabilitas sebesar 1,36%, pada sektor logam dan mineral mengalami penurunan 0,09%, dan pada sektor tanah dan batu galian mengalami penurunan 0,89%. Selanjutnya pada tahun 2021 pada semester I dan II sektor batu bara mengalami kenaikan 16%, sektor logam & mineral 1,13%, dan sektor tanah & galian mengalami penurunan - 16,75%. Pada tahun 2022 yaitu pada semester I dan II terjadi

peningkatan 37,04% disektor batu bara, sector logam & mineral mengalami penurunan 0,395, sector tanah & galian mengalami penurunan -0,53% pada profitabilitas

Dengan demikian, sub sektor batu bara digunakan sebagai subjek yang menjadi fokus pada penelitian ini. Karena, sub sektor batu bara mengalami fluktuasi pada nilai profitabilitas setiap semesternya. Sedangkan dua sub sektor lainnya pada sektor pertambangan yaitu logam dan mineral serta tanah dan batu galian mengalami penurunan pada nilai profitabilitas setiap semesternya.

Nilai perusahaan merupakan gambaran dari kesejahteraan pemilik dan pemegang sahamnya. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin sejahtera pula pemiliknya. Untuk itu, nilai perusahaan dimata investor dan kreditur sangat penting untuk diketahui. Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif dimata investor untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut.

Profitabilitas yang diperoleh sebuah perusahaan akan mempengaruhi besarnya jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Jika perusahaan memperoleh laba dalam jumlah besar, maka kemampuan untuk membayar dividen semakin besar. Sehingga, besarnya jumlah dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sudana, I Made (2015) profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aset, modal atau penjualan perusahaan.

Struktur modal adalah suatu proporsi pendanaan dengan hutang (*debt fiancing*) perusahaan, yaitu rasio leverage (pengungkit) perusahaan. Dengan demikian, hutang yaitu suatu unsur dari struktur modal perusahaan. Struktur modal dapat menjadi kunci perbaikan kinerja atau bahkan dapat menambah produktivitas perusahaan (Supandi and Goenawan, 2023).

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Dimensi konsep likuiditas mencakup *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, dan *net working capital total assets ratio* (Munawir, 2010). Konsep likuiditas tersebut mencerminkan ukuran kinerja manajemen yang mampu mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan. Nilai likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Sumber dana yang dipinjam (pinjaman) akan mempengaruhi tingkat *leverage* perseroan, karena *leverage*

merupakan ukuran tingkat hutang perseroan. *Leverage* juga bisa menjadi salah satu alat yang paling banyak digunakan perseroan guna menghimpun dana guna meningkatkan keuntungan (Singapurwoko, 2011). Rasio *leverage* atau rasio utang adalah ukuran utang dan digunakan guna mengukur sejauh mana aset perseroan dibiayai oleh utang. atau berapa banyak utang. Perseroan mempengaruhi manajemen aset. Caranya adalah dengan membandingkan total hutang dengan total aset.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya. Dalam praktiknya, apabila perusahaan memiliki rasio perusahaan solvabilitas yang tinggi, maka akan berdampak timbulnya risiko kerugian yang lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat laba yang besar (Kasmir, 2018).

Agency Theory

Teori agensi (*agency theory*) dipopulerkan pertama kali oleh (Jensen and Meckling, 1976) menyatakan bahwa adanya pemisahan antara struktur kepemilikan dan pengelolaan perusahaan mengarah pada biaya keagenan dikarenakan adanya asimetri informasi diantara hubungan kedua pihak (Sawitri, 2016). (Jensen and Meckling, 1976) mendefinisikan teori keagenan sebagai aturan kontrak hubungan yang dapat dimiliki oleh satu maupun lebih prinsipal terhadap aturan pihak lainnnya dengan agen untuk melakukan berbagai hal dalam perusahaan atas nama pihak prinsipal. Teori agensi menyatakan bahwa jika keduapihak mementingkan kepentingannya masing-masing, maka kepentingan atau konflik keagenan antara kedua pihak bisa saja terjadi (Jensen and Meckling, 1976). Untuk mengatasi konflik keagenan, manajemen dapat memberikan informasi perusahaan yang lebih luas setiap tahunnya.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah sebuah kondisi di mana suatu perusahaan akan mendapat kepercayaan masyarakat dengan kegiatan operasional sejak perusahaan tersebut berdiri (Gunardi , 2022).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah Menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya (Sufyan Syafri Harahap, 2009).

Struktur Modal

Struktur modal merupakan imbalan antara modal asing atau utang dengan modal sendiri (Sutrisno, 2012).

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang harus segera dibayar (Nasution, 2010).

Leverage

Leverage atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2014).

Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi (Harahap, 2018). Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan, berikut ini pengembangan hipotesis dan gambar model penelitian :

Sumber pendanaan yang baik dan tepat yaitu ketika struktur modal yang didapatnya mencapai titik optimal, titik optimal inilah suatu perusahaan harus memaksimalkan modal sendiri yang dimilikinya, dan kewajiban utangnya terpenuhi secara seimbang.

H₁ : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Meskipun Likuiditas sering dianggap penting dalam menjaga kelangsungan operasional perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan tidak signifikan. Hal ini dapat disebabkan oleh karakteristik industri pertambangan yang padat modal dan sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti fluktuasi harga komoditas, regulasi, dan kondisi pasar global, sehingga likuiditas tidak secara langsung berdampak pada persepsi nilai perusahaan di pasar.

H₂ : Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Leverage menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya untuk membiayai aktivitas operasional maupun investasinya. Dalam industri pertambangan, *leverage* cenderung tinggi karena sifat bisnisnya yang padat modal dan membutuhkan investasi besar dalam jangka panjang, seperti pembelian alat berat, kegiatan eksplorasi, serta pengembangan tambang.

H₃ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Struktur pendanaan yang terlalu bergantung pada utang dapat menurunkan nilai perusahaan karena meningkatnya risiko keuangan. Namun, dalam batas optimal, penggunaan utang dapat mendorong pertumbuhan perusahaan melalui efek *leverage*. Oleh karena itu, perusahaan tambang perlu menjaga tingkat solvabilitas yang sehat dengan memperhatikan profitabilitas dan efisiensi operasional untuk menjaga nilai perusahaan tetap tinggi.

H₄ : Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas yang kuat menjadi sinyal positif bagi investor dan meningkatkan nilai perusahaan di pasar. Sebaliknya, struktur modal yang terlalu agresif (terlalu banyak utang) dapat menurunkan profitabilitas karena beban bunga yang tinggi, sehingga berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, dalam konteks perusahaan pertambangan, pengelolaan struktur modal yang bijaksana dan berbasis efisiensi operasional sangat penting untuk mempertahankan profitabilitas dan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

H₅ : Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel mediasi.

Variabel Likuiditas memiliki peran penting dalam kinerja keuangan perusahaan pertambangan. Perusahaan di sektor ini menghadapi tantangan seperti kebutuhan modal yang besar, ketergantungan pada harga komoditas global, serta siklus produksi yang panjang. Oleh karena itu, likuiditas yang terjaga memungkinkan perusahaan untuk membiayai kegiatan eksplorasi, produksi, dan pengembangan tanpa harus bergantung secara berlebihan pada pembiayaan eksternal.

H₆ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel mediasi.

Leverage dapat meningkatkan potensi keuntungan melalui efek pengungkit, pada praktiknya utang yang berlebihan justru meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan, terutama dalam industri yang fluktuatif seperti pertambangan. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak hanya memberikan beban keuangan, tetapi juga dapat mengganggu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang menjadi indikator utama dari nilai perusahaan dimata investor dan pasar modal.

H₇ : Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel mediasi.

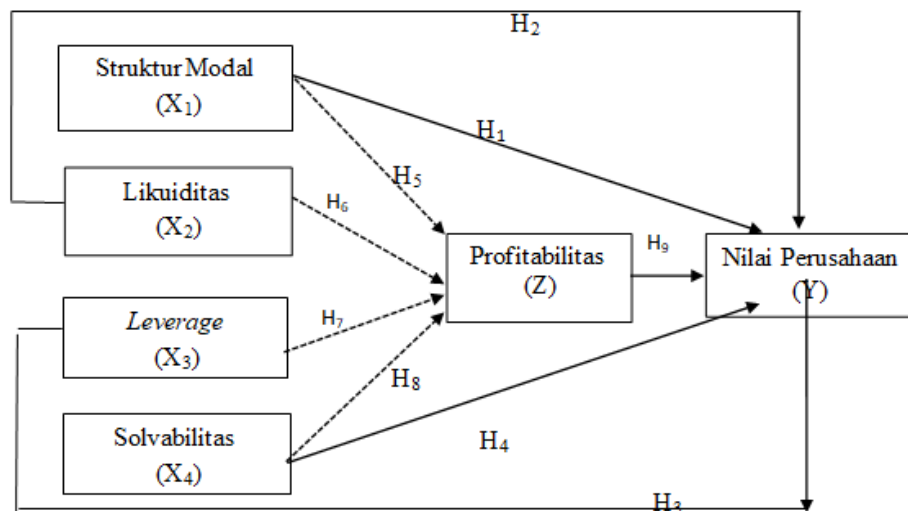
Tingkat solvabilitas yang tinggi tidak selalu menjadi indikator positif bagi peningkatan nilai perusahaan. Pengelolaan struktur permodalan yang hati-hati dan tidak terlalu bergantung pada utang menjadi penting untuk menjaga profitabilitas dan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

H_8 : Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel mediasi.

Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin besar pula kemungkinan meningkatnya nilai perusahaan, karena investor cenderung menilai perusahaan *profitable* sebagai lebih stabil, efisien, dan menjanjikan untuk investasi jangka panjang. Oleh karena itu, industri pertambangan sangat dipengaruhi oleh siklus harga komoditas global. Meski demikian, perusahaan tambang yang tetap menunjukkan profitabilitas positif saat harga komoditas turun akan dinilai sangat baik oleh pasar, dan akan lebih dihargai dalam valuasi pasar modal.

H_9 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Gambar 1. Model Penelitian



Materi dan Metode

Populasi peneliti ini di Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 sebanyak 50 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling* dengan rincian sebagai berikut :

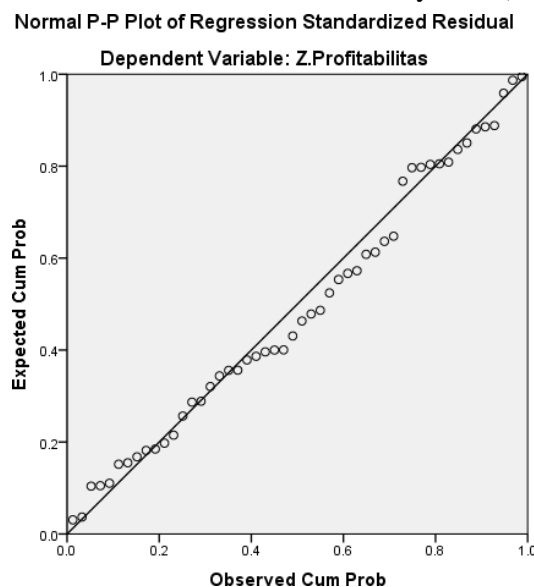
Tabel 2.Jumlah Sampel

Kriteria	Keterangan		Total
	Ya	Tidak	
Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023	49	-	49
perusahaan yang laporan keuangannya terbit selama periode 2019-2023	-	7	42
Perusahaan yang mendapatkan laba selama periode 2019-2023	10	-	10
Periode Penelitian	5 tahun		
Jumlah Sampel (10 x 5 tahun)	50		

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

Gambar 3. Grafik Normal Probability Plot (Persamaan 1)



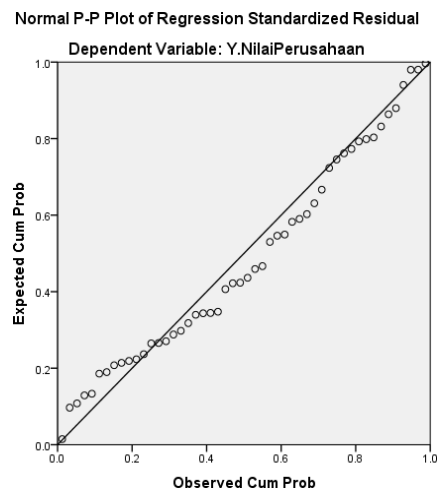
Sumber : Data sekunder yang diolah,2025.

Berdasarkan grafik normal persamaan 1 dapat dilihat bahwa titik-titik distribusi mengikuti garis diagonal dan tidak jauh menghindari garis diagonal sehingga menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Tabel 9. Hasil analisis Uji Normalitas (Persamaan 1).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41804071
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.067
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* dapat dikatakan normal jika nilai siginifikansi yang dihasilkan adalah > 0.05 . Dapat dilihat dalam tabel 6 bahwa nilai signifikan



yang didapat adalah sebesar 0,200 yang mengartikan bahwa secara statistik data terdistribusi secara normal dan dapat diterima.

Gambar 4. Grafik Normal (Persamaan 2)

Berdasarkan grafik normal persamaan 2 dapat dilihat bahwa titik-titik distribusi mengikuti garis diagonal dan tidak menghindari garis diagonal sehingga menunjukan bahwa data terdistribusi secara normal.

Tabel 10. Hasil analisis Uji Normalitas (Persamaan 2).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.88034738
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.073
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* dapat dikatakan normal jika nilai signifikan yang dihasilkan adalah diatas 0,05 (> 0.05). Dapat dilihat dalam tabel 10 bahwa nilai signifikan yang didapat adalah sebesar 0,200 yang mengartikan bahwa secara statistik data terdistribusi secara normal dan dapat diterima.

Uji Multikolinieritas

Tabel 11.Hasil Uji Multikolinearitas (Persamaan 1)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.587	.636		5.642	.000		
Struktur Modal	.088	.082	.140	1.075	.288	.857	1.166
Likuiditas	-.568	.313	-.312	-1.816	.076	.496	2.015
Leverage	.295	.432	.122	.684	.498	.461	2.170
Solvabilitas	1.408	.757	.272	1.861	.069	.686	1.457

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Dapat diketahui tabel 11 diatas menunjukkan bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah < 10 . Dengan nilai VIF dari variabel Struktur Modal (X_1), Likuiditas (X_2),

Leverage (X_3) dan Solvabilitas (X_4) kurang dari 10 dan nilai tolerance dari Struktur Modal (X_1), Likuiditas (X_2), *Leverage* (X_3) dan Solvabilitas (X_4) yaitu $> 0,10$ atau < 10 . Jadi berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan Tolerance dapat disimpulkan bahwa model regresi persamaan 1 tidak mengandung multikolinearitas, sehingga pengujian selanjutnya dapat dilanjutkan karena telah memenuhi syarat pengujian asumsi klasik yaitu tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 12.Hasil Uji Multikolinearitas (Persamaan 2)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.151	.445		-2.589	.013		
	Struktur Modal	.030	.044	.091	17.148	.000	.836	1.196
	Likuiditas	-.227	.174	-.239	-.627	.534	.462	2.163
	Leverage	.119	.232	.095	-10.637	.000	.456	2.193
	Solvabilitas	1.083	.420	.402	3.042	.004	.637	1.569
	Profitabilitas	-.050	.080	-.096	-9.375	.000	.658	1.519

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

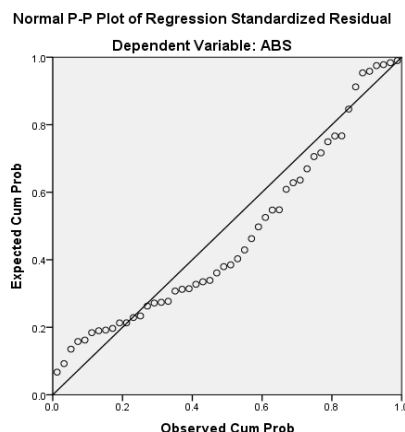
Sumber : Data Sekunder yang diolah,2025

Dapat diketahui tabel 12 diatas menunjukkan bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah < 10 . Dengan nilai VIF dari variabel Struktur Modal (X_1), Likuiditas (X_2), *Leverage* (X_3), Solvabilitas (X_4) dan Profitabilitas (Z) kurang dari 10 dan nilai tolerance dari Struktur Modal (X_1), Likuiditas (X_2), *Leverage* (X_3) dan Solvabilitas (X_4) yaitu < 10 . Jadi berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan Tolerance dapat disimpulkan bahwa model regresi persamaan 1 tidak mengandung multikolinearitas, sehingga pengujian selanjutnya dapat dilanjutkan karena telah memenuhi syarat pengujian asumsi klasik yaitu tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 5.Hasil Uji Heteroskedastisitas

(Persamaan 1)



Hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar Scatterplot, secara titik – titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi persamaan. Hal ini didukung dengan adanya hasil dari Uji Glejser sebagai berikut :

Tabel 13.Hasil Uji Glejser (Persamaan 1)

Coefficients^a

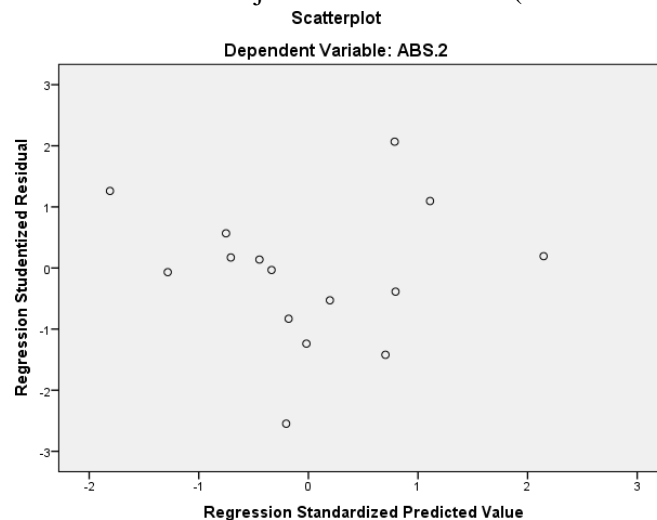
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.928	.390		2.378	.022		
	Struktur Modal	-.043	.050	-.133	-.865	.392	.857	1.166
	Likuiditas	-.218	.192	-.229	-1.137	.261	.496	2.015
	Leverage	-.473	.265	-.373	-1.785	.081	.461	2.170
	Solvabilitas	.558	.464	.206	1.202	.236	.686	1.457

a. Dependent Variable: ABS

Pengujian dengan uji glejser menyatakan bahwa jika nilai signifikansi berada diatas 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada tabel 13 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada variabel independen berada diatas 0,05. Variabel Struktur Modal (X_1) memiliki nilai

signifikansi sebesar $0,392 > 0,05$, variabel Likuiditas (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,261 > 0,05$, variabel Leverage (X_3) dengan nilai signifikansi sebesar $0,081 > 0,05$, variabel Solvabilitas (X_4) dengan nilai signifikansi sebesar $0,236 > 0,05$. Keempat variabel tersebut memiliki nilai signifikansi diatas $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi Persamaan 1 tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Gambar 6.Hasil Uji Heteroskedastisitas (Persamaan 2)



Hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar Scatterplot, secara titik – titik menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi persamaan. Hal ini didukung dengan adanya hasil dari Uji Glejser sebagai berikut :

Tabel 14.Hasil Uji Glejser (Persamaan 2)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.732	2.027		-.361	.726		
	X1.StrukturModal	.272	.255	.432	1.065	.315	.400	2.497
	X2.Likuiditas	.074	.462	.079	.160	.876	.272	3.681
	X3.Leverage	.125	.206	.257	.606	.560	.365	2.737
	X4.Solvabilitas	.254	.813	.157	.313	.762	.262	3.821
	Z..Profitabilitas	1.002	.831	.794	1.206	.259	.151	6.602

a. Dependent Variable: ABS.2

Pengujian dengan uji glejser menyatakan bahwa jika nilai signifikansi berada di atas 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada tabel 14 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada variabel independen berada diatas 0,05. Variabel Variabel Struktur Modal (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,315 > 0,05$, variabel Likuiditas (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,876 > 0,05$, variabel Leverage (X_3) dengan nilai signifikansi sebesar $0,560 > 0,05$, variabel Solvabilitas (X_4) dengan nilai signifikansi sebesar $0,762 > 0,05$ dan variabel Profitabilitas (Z) dengan nilai signifikansi sebesar $0,259 > 0,051$. Kelima variabel tersebut yang memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi Persamaan 2 tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 15.Hasil Uji *Durbin Watson* (Persamaan 1)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.907 ^a	.822	.785	.80003	2.128

a. Predictors: (Constant), X4.1.Solvabilitas, X2.2.Likuiditas, X1.1.StrukturModal,

X3.1.Leverage

b. Dependent Variable: Z1.Profitabilitas

Dapat diketahui dari tabel 15 bahwa nilai Durbin-Watson (DW) adalah 2.128 nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel signifikasi 5%, jumlah sampel 50(n) dan jumlah variabel independen 4 ($k=4$), maka ditabel *Durbin Watson* didapat nilai d_u sebesar 1,7214 dan nilai d_l sebesar 1,3779. Hasil $4-d_u$ diperoleh hasil 2,2786 dan $4-d_l$ diperoleh hasil 2,6621. Dari hasil tersebut artinya dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif.

Tabel 16.Hasil Uji *Durbin Watson* (Persamaan 2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.560 ^a	.313	.680	.25645	2.266

a. Predictors: (Constant), Z..Profitabilitas, X4.Solvabilitas, X3.2.Leverage,

X1.StrukturModal, X2.Likuiditas

b. Dependent Variable: Y1.NilaiPerusahaan

Sumber : Data Sekunder yang diolah,2025

Dapat diketahui dari tabel 16 bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) adalah 2,266 nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel 50(n) dan jumlah variabel independen 4 (k=4), maka ditabel *Durbin Watson* didapat nilai du sebesar 1,7214 dan nilai dl sebesar 1,3779. Hasil 4-du diperoleh hasil 2,2786 dan 4-dl diperoleh hasil 2,6221. Dari hasil tersebut artinya dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif.

Uji Hipotesis

Koefesien determinasi (R^2)

Tabel 17.Hasil Analisa Koefisien Determinasi (R^2)

(Persamaan 1)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.907 ^a	.822	.785	.80003	2.128

a. Predictors: (Constant), X4.1.Solvabilitas, X2.2.Likuiditas, X1.1.StrukturModal,

X3.1.Leverage

b. Dependent Variable: Z1.Profitabilitas

c.

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh hasil sebesar 0,785 atau 78,5% yang menunjukkan nilai tersebut mendekati angka nol (0) dan dapat diketahui bahwa variabel Struktur Modal (X_1), Likuiditas (X_2), *Leverage* (X_3), Solvabilitas (X_4), dan Nilai Perusahaan (Y) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas (Z) yang berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Angka ini menunjukkan bahwa Profitabilitas secara bersama-sama dipengaruhi oleh Struktur Modal (X_1), Likuiditas (X_2), *Leverage* (X_3), dan Solvabilitas (X_4), sebesar 78,5% sedangkan sisanya 21,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model persamaan tersebut. Berdasarkan uji koefisien determinasi yang telah dilakukan diperoleh nilai eror persamaan 1 yaitu:

$$e^1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,785} = \sqrt{0,215} = 0,463$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi I yaitu sebagai berikut

$$Z = a + b^1X^1 + b^2X^2 + b^3X^3 + b^4X^4 + b^5X^5 + e^1$$

$$Z = 0,928 + 0,043X^1 + (-0,218X^2) + (-0,473X^3) + 0,558X^4 + 0,463$$

Keterangan :

X_1 = Struktur Modal

X_2 = Likuiditas

X_3 = *Leverage*

X₄ = Solvabilitas

Tabel 18.Hasil Analisa Koefisien Determinasi (**R²**)

(Persamaan 2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.560 ^a	.313	.680	.25645	2.266

a. Predictors: (Constant), Z..Profitabilitas, X4.Solvabilitas, X3.2.Leverage,

X1.StrukturModal, X2.Likuiditas

b. Dependent Variable: Y1.NilaiPerusahaan

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh hasil sebesar 0,680 atau 68% yang menunjukkan nilai tersebut mendekati angka nol (0) dan dapat diketahui bahwa variabel Struktur Modal (X₁), Likuiditas (X₂), *Leverage* (X₃), Solvabilitas (X₄), dan Profitabilitas (Z) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi-variabel terikat sangat terbatas. Angka ini menunjukkan bahwa Profitabilitas secara bersama-sama dipengaruhi oleh Struktur Modal (X₁), Likuiditas (X₂), *Leverage* (X₃), dan Solvabilitas (X₄), sebesar 68% sedangkan sisanya 12% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model persamaan tersebut. Berdasarkan uji koefisien determinasi yang telah dilakukan diperoleh nilai eror persamaan 2 yaitu:

$$e^2 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,680} = \sqrt{0,320} = 0,565$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi I yaitu sebagai berikut

$$Y = a + b^1X^1 + b^2X^2 + b^3X^3 + b^4X^4 + b^5Z + e^2$$

$$Y = (-0,732) + 0,272X^1 + 0,074X^2 + 0,125X^3 + 0,254X^4 + 0,100Z + 0,565$$

Keterangan :

X₁ = Struktur Modal

X₂ = Likuiditas

X₃ = *Leverage*

X₄ = Solvabilitas

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel 19.Tabel Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.151	.445		-2.589	.013		
	Struktur Modal	.030	.044	.091	17.148	.000	.836	1.196
	Likuiditas	-.227	.174	-.239	-.627	.534	.462	2.163
	Leverage	.119	.232	.095	-10.637	.000	.456	2.193
	Solvabilitas	1.083	.420	.402	3.042	.004	.637	1.569
	Profitabilitas	-.050	.080	-.096	-9.375	.000	.658	1.519

a. Dependent Variable: NilaiPerusahaan

Variabel Struktur Modal (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 17,148 > t_{tabel} 2,01063 dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga ada pengaruh yang signifikan secara parsial variabel Struktur Modal (X_1) terhadap Nilai Perusahaan

(Y). Dengan demikian hipotesis 1 yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan variabel Struktur Modal (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan pertambangan Diterima.

Variabel Likuiditas memiliki nilai t_{hitung} sebesar -627 < t_{tabel} -2,01063 dan tingkat signifikan $0,534 > 0,05$, sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel Likuiditas (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Dengan demikian hipotesis 2 yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan variabel Likuiditas (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan pertambangan Ditolak.

Variabel *Leverage* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -10,637 > t_{tabel} -2,01063 dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel *Leverage* (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Dengan demikian hipotesis 3 yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan variabel *Leverage* (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan pertambangan diterima.

Variabel Solvabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,042 > t_{tabel} 2,01063 dan tingkat signifikan $0,004 < 0,05$, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel Solvabilitas (X_4) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Dengan demikian hipotesis 3 yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan variabel Solvabilitas (X_4) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan pertambangan diterima.

Variabel Profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-9,375 < t_{tabel} -2,01063$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel Profitabilitas (Z) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Dengan demikian hipotesis 3 yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan variabel Profitabilitas (Z) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan pertambangan ditolak.

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Regresi Linear Berganda

Tabel 20. Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda

(Persamaan 1)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.587	.636		5.642	.000		
Struktur Modal	.088	.082	.140	1.075	.288	.857	1.166
Likuiditas	-.568	.313	-.312	-1.816	.076	.496	2.015
Leverage	.295	.432	.122	.684	.498	.461	2.170
Solvabilitas	1.408	.757	.272	1.861	.069	.686	1.457

a. Dependent Variable: Profitabilitas

$a = 3.587$ adalah nilai konstanta dari persamaan regresi.

$b_1 = 0,088$ menunjukkan pengaruh positif antara Struktur Modal terhadap Profitabilitas yang berarti jika Struktur Modal ditingkatkan dapat mengakibatkan penurunan Profitabilitas.

$b_2 = -0,568$ menunjukkan pengaruh negatif antara Likuiditas terhadap Profitabilitas yang berarti jika Likuiditas ditingkatkan dapat mengakibatkan peningkatan pada Profitabilitas.

$b_3 = 0,295$ menunjukkan pengaruh positif antara *Leverage* terhadap Profitabilitas yang berarti jika *Leverage* ditingkatkan dapat mengakibatkan peningkatan pada Profitabilitas.

$b_4 = 1,408$ menunjukkan pengaruh positif antara Solvabilitas terhadap Profitabilitas yang berarti jika Solvabilitas ditingkatkan dapat mengakibatkan penurunan Profitabilitas.

Tabel 21. Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda
(Persamaan 2)

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-1.151	.445		-2.589	.013		
	Struktur Modal	.030	.044	.091	17.148	.000	.836	1.196
	Likuiditas	-.227	.174	-.239	-627	.534	.462	2.163
	Leverage	.119	.232	.095	-10.637	.000	.456	2.193
	Solvabilitas	1.083	.420	.402	3.042	.004	.637	1.569
	Profitabilitas	-.050	.080	-.096	-9.375	.000	.658	1.519

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

$a = -1.151$ adalah nilai konstanta dari persamaan regresi.

$b_1 = 0,030$ menunjukkan pengaruh positif antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang berarti jika Struktur Modal ditingkatkan dapat mengakibatkan peningkatan Profitabilitas.

$b_2 = -0,227$ menunjukkan pengaruh negatif antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan yang berarti jika Likuiditas ditingkatkan dapat mengakibatkan peningkatan pada Nilai Perusahaan.

$b_3 = 0,119$ menunjukkan pengaruh positif antara *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan yang berarti jika *Leverage* ditingkatkan dapat mengakibatkan peningkatan pada Nilai Perusahaan.

$b_4 = 1,083$ menunjukkan pengaruh positif antara Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang berarti jika Solvabilitas ditingkatkan dapat mengakibatkan penurunan Nilai Perusahaan.

$b_5 = -0,050$ menunjukkan pengaruh negatif antara Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang berarti jika Solvabilitas ditingkatkan dapat mengakibatkan penurunan Nilai Perusahaan.

Uji Sobel

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel mediasi.

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa nilai t hitung 2,049 lebih besar dari nilai t tabel = 2,0106 ($2,049 > 2,0106$) sehingga H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh yang signifikan dari Profitabilitas (Z) dalam memediasi variabel Struktur Modal (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) karena t hitung $> t$ tabel ($2,049 > 2,0106$).

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel mediasi.

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa nilai t hitung -4.371 lebih besar dari nilai t tabel = -2,0106 ($-4.371 > -2,0106$) sehingga H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh yang signifikan dari Profitabilitas (Z) dalam memediasi variabel Likuiditas (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) karena t hitung $> t$ tabel ($-4.371 > -2,0106$).

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel mediasi.

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa nilai t hitung 1,240 lebih kecil dari nilai t tabel = 2,0106 ($1,240 < 2,0106$) sehingga hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari Profitabilitas (Z) dalam memediasi variabel Leverage (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan nilai t hitung $< t$ tabel ($1,240 < 2,0106$).

Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai variabel mediasi.

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa nilai t hitung 1,766 lebih kecil dari nilai t tabel = 2,0106 ($1,766 < 2,0106$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat indikasi oleh variabel Profitabilitas (Z) tidak cukup kuat dalam memediasi variabel Solvabilitas (X_4) terhadap Nilai Perusahaan (Y) untuk dikatakan signifikan secara penuh.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan atas analisis serta uji hipotesis yang dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari ketiga variabel Struktur Modal, Leverage, dan Solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan, tetapi tidak berpengaruh terhadap variabel Likuiditas. Kemudian Profitabilitas terbukti mampu memediasi Nilai Perusahaan dihadapkan dengan Struktur Modal, Likuiditas. Namun tidak memediasi variabel Leverage, dan Solvabilitas.

Penelitian ini masih mempunyai keterbatasan, saran untuk peneliti selanjutnya untuk memasukkan perusahaan dari sektor lain diluar pertambangan, seperti manufaktur atau sektor energi. Dan juga dapat mempertimbangkan variabel tambahan seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, pertumbuhan pendapatan, atau tata kelola perusahaan (GCG) sebagai variabel kontrol atau tambahan, dan bisa menggunakan lebih dari satu variabel mediasi seperti efisiensi operasional atau variabel inovasi teknologi yang juga dapat berperan sebagai mediator.

Referensi

- A, A. Q., Hanum, A. N., & Nurcahyono, N. (2015). Pengaruh Struktur Modal , Likuiditas , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Harga Saham Perusahaan Food And Beverage 2017-2021. 408–419.
- Adelin, N., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2023). Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Dan Capital Expenditure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.
- Adityaputra, S. A., & Perdana, D. (2024). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2022). Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 7 No 1, Januari 2024
- Al-Fisah, M. C., & Khuzaini. (2016). Profitabilitas Memediasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bei. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 5(5), 7–10.
- Ali, M. (2014). *Metedeologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Pt Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Ambarwati, S. D. A. (2010). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Stei Ekonomi 28(01): 44-70.
- Anggraeni., F. F., & Akhmadi, A. (2023). Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Intervening (Studi Pada Subsektor Perusahaan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021) Bagi Pemerintah Dan Sumber Pendapatan Daerah Daerah. *Akuntansi'*45, 4(2).
- Anisyah, & Purwohandoko. (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor

- Pertambahan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010- 2015. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 1(1), 34–46. H
- Apridawati, N. D., & Hermanto, S. B. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(11), 1–23.
- Aprilianaa, L., Sodikb, M., & Puspitosarieb, E. (2024). Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi Pengaruh Likuiditas , Solvabilitas , Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 1(9), 609–620.
- Arianti, N. P. A., & Putra, I. P. M. J. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas Pada Hubungan Corporatesocial Responsibility & Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan.
- Brigham, Eugene F, J. F. H. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 14 Buku 1*. Salemba 4. Jakarta
- Chowdhury, R. H., & Maung, M. (2013). *Corporate Entrepreneurship And Debt Financing: Evidence From The Gcc Countries. International Journal of Managerial Finance*.
- Danang, S. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Pt Refika Aditama Anggota Ikapi. Bandung
- Dhani, Sabella P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruhpertumbuhan Perusahaan, Strukturmodal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlanggavol. 2. No. 1(2017) 135-148*issn 2548-1401 (Print) Issn 2548-4346 (Online).
- Erfandi, E., Murdianingsih, D., Indriani, Y.P. and Rosyadi, N., 2024. Likuiditas, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Pada Kebijakan Dividen. *Solusi*, 22(3), pp.334-350.
- Erna, A., & Mochammad, C. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Keempat, CV. Alfabeta.Bandung .
- Febriani, R., & Jaya, U. B. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 216–245.
- Ferdinand. (2006). *Metode Penelitian Manajemen*. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Franita, R. (2018). Mekanisme *Good Corporate Governance* Dan Nilai Perusahaan : Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi.
- Gallizo, J. L., Vilanova, A. V., & Manuel, S. (1963). *An Empirical Application Of The Trade-Off Model For Companies In The Dow Jones Industrial Average*.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Gunardi *Et Al.* (2022). *Manajemen Keuangan*. Salemba Media Pustaka: Jakarta
- Hanafi, M. M. (2004). *Manajemen Keuangan*. BPFE: Yogyakarta
- Hanifah, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Prodi Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 1–173.
- Harahap. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan. Keuangan*. Edisi 14. Raja Grafindo Persada. Depok
- Horngren, C. T., Sundem, G. L., & Stratton, W. O. (2022). *Introduction to management accountinnng 173th ed*). Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada . Depok
- Husein, U. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta
- Indira, A. T., Rahmanto, B. T., Bisnis, F., & Teknologi, I. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Intervening. *Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis* Volume 8, No. 3, September 2022 Pengaruh, 8(3), 3071–3078.
- Irawan, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. <https://Dspace.Uii.Ac.Id/Handle/123456789/12257>
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis*. In *Teori Dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- J.P Singh., And S. P. (2008). *Impact Of Working Capital Management In The Profitability Of Hindalco Industries Limited*. *Cfai Journal Of Financial Economics*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*. <https://Www.Sciencedirect.Com/Science/Article/Pii/0304405x7690026x>
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Djbodwaaqbaj&Printsec=Frontcover&Hl=Id&Source=Gbs_Vpt_Read#V=Onepage&Q&F=False

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta:

Kusumajaya, D. K. (2011). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Tesis . Denpasar : Program Pasca Sarjana Universitas Udayana*.

Martono, N. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Analisis isi dan Analisis Data Sekunder. PT Raja Grafindo. Jakarta

Muliana, & Ikhsani, K. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel

Intervening Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur Di Bei. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(2), 108–121.

Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta:

Nasution. (2010). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*.

Bumi Aksara. Jakarta

Prihadi, T. (2008). *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan*. Penerbit PPM, Jakarta

Priyatno, D. (2009). *Mandiri Belajar Spss*. Mediakom. Jakarta

Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah. Penelitian Ekonomi Syariah*. Staia Press. Magelang

Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7, 2016:4044-4070.

Putri, I. S. V., & Binastuti, S. (2023). Pengaruh Likuiditas *Leverage* Dan Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi Volume 9 Nomor 1 Tahun 2023 Pengaruh*, 9(2019), 40–56.

Rahman, F. R., & Sunarto. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Proceedings 6th Ncab (National Conference On Applied Business)*, 2(3), 128–136. [Http :// Simantek. Sciencemakarioz. Org /Index. Php /Jik/ Article / View/13](http://Simantek.Sciencemakarioz.Org/Index.Php/Jik/Article/View/13)

Ramadona, A. (2016). Pengaruh struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jom Fekon* 3(1). Hlm 2357-2370

Ratna Ari Artanti, & Rahmiyati, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, *Leverage* Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. 13(2), 1–23.

Riyanto, B. (2013) . *Dasar - Dasar Pembelajaran Perusahaan*. [Https:// Perpustakaan. Binadarma.Ac.Id /Opac/Detail-Opac?Id=4350](https://Perpustakaan.Binadarma.Ac.Id/Opac/Detail-Opac?Id=4350)

Santoso, S. (2013). *Statistika Ekonomi Plus Aplikasi Spss*. Umpo Press. Jakarta Sawir,

A. (2009). *Analisis Kinerja Keuangan Dan*

Perencanaan.

[Http://Library.Stpn.Ac.Id/Opac/Lib/Phpthumb/Phpthumb.Php?Src=../Imag es/Docs/Cci16012015_00041.Jpg](http://Library.Stpn.Ac.Id/Opac/Lib/Phpthumb/Phpthumb.Php?Src=../Imag es/Docs/Cci16012015_00041.Jpg)

Sawitri, A. P. (2016). Anteseden Luas Lingkup Pengungkapan Sukarela Dan Pengaruhnya Terhadap Asimetri Informasi. *Jurnal. Majalah_Ekonomi /*

Article /View/263

- Setiawati, & Lin. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*.
- Singapurwoko. (2011). *The Impact Of Financial Leverage To Profitability Study Of Non-Financial Companies Listed In Indonesia Stock Exchange*. Faculty of Economics, Universitas Islam Indonesia.
- Steven, & Lina. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manufaktur. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manufaktur*, 13(3), 163–181.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Sudana, I Made (Erlangga, J. (2015). Manajemen Keuangan: Pendekatan Teori Dan Praktik. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori Dan Praktik*, Jakarta: Erlangga
- Sugandhi, G. V., Gisella, V., & Dara, S. R. (2022). Pengaruh Likuiditas , Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen*, Volume 1, 1(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D 2ed*. Alfabeta. Cv. Bandung.
- Sujianto. (2009). Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0. Umpo Press. Jakarta Sukmawati, F., & Saleh, K. (2023). Pengaruh Solvabilitas Dan Nilai Perusahaan Terhadap Profitabilitas Sektor Properti , Real Estate Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019 - 2022. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 5 No. 2 Nov 2023, 5(2), 456–462.
- Sulistianingsih, H. (2024). *Konsep Dasar Manajemen Keuangan.*: CV Eureka Media Aksara. Purbalingga.
- Sumarni, M., & John, S. (2010). *Pengantar Bisnis (Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan)*. edisi ke 5. Liberty: Yogyakarta
- Sumiati, & Indrawati, N. K. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan.*: Universitas Brawijaya. Malang
- Supandi, A., & Goenawan, Y. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Journal Intelektual*, 2(2). <https://doi.org/10.61635/Jin.V2i2.145>
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.

- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi Dalam: Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Tidd, J., & Bessant, J. (2013). *Managing Innovation: Integrating technological, market and organizational change (5th ed)*. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Wahyudi, H. D., Chuzaimah, C., & Sugiarti, D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks Lq-45 Periode 2010 - 2014). *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 156.
- Wahyuni, I., & Suryantini, N. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Penghematan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(5), 255302.
- Wulandari, C. D., & Damayanti, T. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 1–18.
- Yudha, A. M., Putra, R. B., & Fitri, H. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel Intervening. *Issn* 2798-3641.

